



Kolaborasi dengan Local Hero untuk Memperkuat Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila pada Masyarakat Sidomulyo

Lugas Wicaksono^{1✉}, Bagus Maulana Ramadhan², Nafis Azmi Amrullah³

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang

² Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang

³ Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Email: lugaswicak11@students.unnes.ac.id

Abstrak. Pengabdian masyarakat merupakan sebuah bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memecahkan masalah-masalah yang dialami masyarakat. Pada saat ini yang menjadi permasalahan serius di Desa Sidomulyo adalah minimnya pemahaman masyarakat terkait nilai-nilai dan makna Pancasila, untuk mengatasi permasalahan tersebut mahasiswa Giat 5 UNNES melaksanakan sebuah kolaborasi yang melibatkan local hero. Metode yang digunakan dalam penelitian dalam rangka pembentukan program kolaborasi meliputi metode wawancara, kuisisioner, dan observasi partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan komunitas dan pembuatan program edukatif. Program kolaborasi dikemas dalam bentuk podcast yang dirilis pada platform youtube, pembahasannya difokuskan pada pengetahuan mengenai nilai-nilai dan makna dari Pancasila dengan local hero sebagai narasumbernya

Abstract. Community service is a form of implementing the Tri Dharma of Higher Education which aims to apply science and technology to solve problems experienced by the community. At this time what is a serious problem in Sidomulyo Village is the lack of understanding of the community regarding the values and meaning of Pancasila, to overcome this problem UNNES Active 5 students carry out a collaboration involving local heroes. The methods used in research in the context of forming collaborative programs include interviews, questionnaires, and observation of active participation in various community activities and making educational programs. The collaboration program is packaged in the form of a podcast which is released on the YouTube platform, the discussion is focused on knowledge of the values and meaning of Pancasila with local heroes as resource persons.

Keywords: Community Service; KKN; Pancasila Values; Local Hero

Pendahuluan

Pancasila, sebagai dasar negara Republik Indonesia, telah menyatu dengan identitas dan jiwa bangsa. Nilai-nilai Pancasila bukan hanya sekadar norma hukum semata, melainkan juga memegang peran sentral dalam membentuk karakter dan orientasi sosial masyarakat Indonesia. Sebagai ideologi nasional, Pancasila memandu perilaku, kebijakan, dan interaksi sosial dalam masyarakat. Namun, perlu diakui bahwa dalam realitas kehidupan sehari-hari, pengamalan nilai-nilai Pancasila masih menghadapi tantangan dan perlu ditingkatkan.

Menurut Kaelan et al. (2019), pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan lembaga pendidikan, tetapi juga memerlukan partisipasi aktif seluruh elemen masyarakat. Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki potensi besar untuk berperan dalam memperkuat pengamalan nilai-nilai Pancasila di tingkat masyarakat.

KKN adalah pendekatan pembelajaran berbasis masyarakat yang mengintegrasikan pengetahuan dan praktek lapangan untuk mengatasi permasalahan nyata di masyarakat. Dalam implementasinya, mahasiswa sebagai agen perubahan turut berinteraksi dengan masyarakat dalam upaya merespon kebutuhan dan tantangan lokal (Rustam & Pratiwi, 2020).

Dengan demikian, melalui KKN, mahasiswa memiliki potensi untuk mendukung penguatan pengamalan nilai-nilai Pancasila di tengah-tengah masyarakat.

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan dalam upaya memperkuat pengamalan nilai-nilai Pancasila adalah melalui kolaborasi dengan pihak-pihak yang memiliki komitmen dan pengalaman dalam mengembangkan masyarakat. Konsep "Local hero" menjadi relevan dalam kerangka ini. Local hero merujuk pada individu atau kelompok masyarakat yang secara sukarela dan aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat lokal (Aziz et al., 2021). Kolaborasi dengan Local hero dapat memberikan perspektif yang lebih mendalam tentang kebutuhan dan potensi masyarakat, serta mengoptimalkan hasil dari program pengabdian.

Dalam konteks kajian ini, penelitian akan menjelaskan implementasi program pengabdian melalui KKN dengan kolaborasi Local hero dalam memperkuat pengamalan nilai-nilai Pancasila pada masyarakat Sidomulyo. Dengan berfokus pada penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam membangun karakter yang kuat dan kesadaran kolektif terhadap pentingnya nilai-nilai tersebut dalam mewujudkan masyarakat yang adil, beradab, dan harmonis.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam program kolaborasi dengan local hero Desa Sidomulyo meliputi wawancara mendalam, kuisisioner dan observasi partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan komunitas dan pembuatan program edukatif. Metode wawancara dilakukan dengan narasumber local hero yang ada di Desa Sidomulyo, metode kuisisioner dilakukan dengan melibatkan masyarakat Sidomulyo secara langsung, sedangkan metode observasi partisipasi aktif dari masyarakat Sidomulyo dalam berbagai kegiatan komunitas dan pembuatan program edukatif dilaksanakan pada komunitas seperti komunitas pemuda karang taruna, komunitas petani, komunitas kesenian, komunitas pkk, dan lain sebagainya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Implementasi Program Pengabdian

Bentuk implementasi dari kolaborasi antara mahasiswa Giat 5 UNNES dan Local hero lahir dalam bentuk sebuah siaran audio atau biasa dikenal dengan podcast. Podcast ini merupakan sebuah siaran yang di dalamnya memuat berbagai pembahasan terkait dengan pemahaman makna dan penerapan dari nilai-nilai Pancasila itu sendiri. Pemahaman makna dari nilai Pancasila yang dikemas dalam bentuk podcast bukanlah sesuatu yang dapat dengan mudah dijumpai, sehingga dengan ini mahasiswa Giat 5 UNNES kelompok Desa Sidomulyo melakukan kolaborasi dengan local hero untuk melahirkan sebuah podcast inovatif.

Dalam persiapan pengerjaan podcast, mahasiswa Giat 5 telah melakukan survey dalam skala besar kepada masyarakat Sidomulyo, tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman awal dari masyarakat mengenai nilai-nilai Pancasila. Adapun survey dilakukan dengan cara membagikan angket, berikut merupakan hasil analisis dari angket yang dimuat dalam bentuk tabel.

Berdasarkan Tabel 1, dapat diperoleh informasi bahwa sebesar 334 dari 570 jawaban responden menunjukkan ya, hal ini berarti sebagian besar masyarakat Desa Sidomulyo telah memiliki pengetahuan mengenai Pancasila. Akan tetapi informasi yang diperoleh dari tabel 2 menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sidomulyo belum memiliki pemahaman dari nilai-nilai dan makna Pancasila, sehingga hal tersebut juga berdampak pada perilaku masyarakatnya yang belum mampu menerapkan nilai dari tiap butir Pancasila.

Tabel 1. Hasil Analisis Angket (Tertutup) Masyarakat Desa Sidomulyo

No	Pertanyaan	Jumlah Responden yang Menjawab		
		Ya	Tidak	Tidak Mengisi
1	Apakah kamu asli berasal dari Desa Sidomulyo?	73	7	-
2	Apakah kamu mengetahui apa itu Pancasila?	69	13	8
3	Apakah kamu mengetahui jumlah sila Pancasila?	80	-	-
4	Apakah kamu mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam tiap sila Pancasila?	17	54	9
5	Apakah kamu mengetahui bahwa setiap nilai Pancasila memiliki makna dalam kehidupan?	8	62	10
6	Apakah nilai-nilai Pancasila penting untuk dimiliki?	34	29	17
7	Sebagai masyarakat Desa Sidomulyo, menurutmu pentingkah menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat?	53	7	20
Total Jawaban		334	172	64

Tabel 2. Hasil Analisis Angket (Terbuka) Masyarakat Desa Sidomulyo

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apa yang kamu ketahui tentang Pancasila?	Responden berjumlah 67 menjawab bahwa Pancasila merupakan dasar negara. Dua responden lain memberikan jawaban yang lebih rinci dan spesifik bahwa Pancasila merupakan dasar negara yang juga digunakan sebagai pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sedangkan yang lainnya tidak memberikan keterangan.
2	Apa saja nilai-nilai Pancasila yang kamu ketahui?	Responden berjumlah 32 telah menyebutkan beberapa nilai Pancasila dengan benar. Akan tetapi responden berjumlah 25 memberikan jawaban hanya satu nilai, dan 23 responden ragu-ragu dengan menuliskan ulang setiap sila Pancasila.
3	Bagaimana nilai-nilai Pancasila memiliki makna dalam kehidupanmu?	Responden berjumlah 19 memberikan jawaban bahwa nilai-nilai Pancasila memiliki makna dalam kehidupan namun jawaban tersebut belum spesifik menyebutkan maknanya. 61 responden memberikan jawaban yang kurang tepat.
4	Menurutmu seberapa penting nilai-nilai dari Pancasila untuk dimiliki?	Responden berjumlah 54 memberikan jawaban bahwa nilai-nilai Pancasila sangat penting untuk dimiliki. Namun 26 responden yang lain tidak memberikan jawaban.
5	Menurutmu bagaimana caranya agar nilai-nilai Pancasila tidak kehilangan eksistensinya?	Responden berjumlah 46 memberikan jawaban bahwa informasi terkait Pancasila perlu dikemas sesuai perkembangan zaman, harus memanfaatkan teknologi, dan dikemas dengan menarik. Responden berjumlah 23 memberikan saran agar masyarakat Sidomulyo diberikan edukasi atau sosialisasi secara rutin. Sedangkan 11 responden tidak memberikan jawaban.

Setelah mendapatkan informasi tersebut, persiapan podcast dilanjutkan dengan mencari narasumber yang tepat, dimana dalam hal ini mahasiswa Giat 5 UNNES memilih untuk menjadikan hero local atau tokoh masyarakat. Selanjutnya adalah penyusunan naskah atau pertanyaan yang akan diajukan atau diangkat dalam podcast. Pemilihan platform juga dipertimbangkan, dari mulai platform yang menyediakan audio saja hingga platform yang menyediakan audio disertai visual. Pilihan jatuh pada platform youtube yang mudah diakses dan dapat memberikan tampilan audio visual.

Podcast kolaborasi antara mahasiswa Giat 5 UNNES dengan local hero Desa Sidomulyo diberi nama podcast sudut pandang, tayang atau dirilis setiap satu minggu sekali di channel youtube "UNNES Giat 5 Sidomulyo". Podcast disajikan dengan durasi yang beragam, mulai dari 13 menit hingga 21 menit. Podcast sudut pandang merupakan podcast berbentuk series dimana dalam satu series memiliki 5 episode yang membahas mengenai tiap butir sila Pancasila.

Perilisan podcast sudut pandang sebagai bentuk implementasi program pengabdian melalui kolaborasi antara mahasiswa Giat 5 UNNES dan local hero mendapatkan respon yang hangat dan positif dari masyarakat Desa Sidomulyo, hal tersebut dapat dilihat dari semakin bertambahnya viewers video podcast yang telah diunggah. Masyarakat Desa Sidomulyo juga tidak jarang untuk meminta penayangan podcast sudut pandang di tempat yang luas dengan menggunakan proyektor sehingga masyarakat dapat menyaksikan video secara bersama-sama.

Partisipasi aktif dan respon positif masyarakat Desa Sidomulyo ini merupakan sebuah bentuk dari ketercapaian mahasiswa Giat 5 UNNES dalam meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Sidomulyo mengenai nilai-nilai dan makna dari Pancasila. Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai dan makna Pancasila juga terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi kelompok dan lokakarya. Dalam diskusi kelompok, masyarakat dapat berbagi pandangan dan pengalaman terkait penerapan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai situasi kehidupan. Hal ini sejalan dengan pendapat Rochmawati et al. (2019), yang menyatakan bahwa diskusi kelompok dapat merangsang refleksi dan memfasilitasi pertukaran gagasan mengenai nilai-nilai budaya dan sosial.

Pemberdayaan Masyarakat melalui Keterlibatan Local hero

Menurut Aziz et al. (2021), Local hero memiliki peran sentral dalam memfasilitasi pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan yang berbasis pada potensi lokal. Kolaborasi dengan local hero juga membawa dampak positif dalam pemberdayaan masyarakat. Local hero, dengan pengetahuan dan pengalamannya dalam melakukan pengembangan masyarakat lokal memberikan panduan yang berharga dalam merancang program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Podcast sudut pandang merupakan salah satu contohnya. Podcast ini terbentuk dengan berbagai pertimbangan, saran, dan arahan.

Keterlibatan local hero dan masyarakat Sidomulyo dapat dilihat dari tiap proses pembentukan dari podcast sudut pandang, dimulai dari penganalisisan situasi yang melibatkan masyarakat Desa Sidomulyo secara langsung, dilanjut dengan tahap perencanaan yang melibatkan masyarakat sekaligus local hero. Setiap arahan dan masukan dari masyarakat maupun local hero ditampung, kemudian dipertimbangkan kembali dengan matang oleh mahasiswa Giat 5 UNNES. Peran klimaks dari local hero Desa Sidomulyo terdapat pada tahap produksi. Local hero memiliki peran utama sebagai narasumber sekaligus pengeksekusi dari program kolaborasi itu sendiri.

Local hero juga menjadi perpanjangan tangan dalam memfasilitasi interaksi antara mahasiswa dan masyarakat. Dalam pelaksanaan bimbingan belajar dan pelatihan keterampilan, Local hero berperan sebagai mediator yang membangun kepercayaan dan memfasilitasi transfer pengetahuan. Hal ini sejalan dengan pandangan Sari (2018), yang mengemukakan

bahwa keterlibatan pihak lokal dalam program pengabdian dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program.

Kontribusi terhadap Pembentukan Karakter dan Kesadaran Kolektif

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa melalui kolaborasi dengan Local hero dan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan komunitas, masyarakat Sidomulyo mulai mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dari tingginya tingkat kehadiran dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dan semangat aktif dalam berdiskusi. Peningkatan kesadaran kolektif mengenai nilai-nilai Pancasila dapat menjadi modal penting dalam membentuk karakter yang kuat dan berintegritas di tengah arus globalisasi.

Penguatan karakter dan kesadaran kolektif ini juga berdampak pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam berbagai inisiatif pembangunan lokal. Berdasarkan data partisipasi masyarakat dalam program-program pembangunan, terjadi peningkatan sebesar 40% dalam partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan lingkungan dan rehabilitasi infrastruktur. Hasil ini sejalan dengan pandangan Sofyan (2017), yang menyatakan bahwa penguatan nilai-nilai lokal dapat membentuk kesadaran kolektif dalam upaya mencapai kesejahteraan bersama.

Pembahasan dan Implikasi Hasil

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa kolaborasi dengan Local hero dan penggunaan pendekatan partisipatif dalam program pengabdian masyarakat dapat secara efektif memperkuat pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi langsung antara mahasiswa, Local hero, dan masyarakat membantu membangun jaringan sosial yang kuat dan mendorong perubahan sosial positif. Hasil ini sejalan dengan pandangan Simanungkalit (2019), yang menekankan pentingnya kolaborasi dan partisipasi dalam memperkuat penerapan nilai-nilai Pancasila di masyarakat.

Implikasi hasil pengabdian ini tidak hanya terbatas pada peningkatan pemahaman nilai-nilai Pancasila, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat dan pembentukan karakter yang kuat. Program-program pengabdian yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan pihak lokal memiliki potensi untuk berkelanjutan dan memberikan dampak jangka panjang. Diharapkan bahwa hasil pengabdian ini dapat dijadikan contoh bagi program-program pengembangan masyarakat lainnya dalam upaya memperkuat pengamalan nilai-nilai Pancasila pada tingkat lokal.

Simpulan

Pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan kolaborasi Local hero telah berhasil memperkuat pengamalan nilai-nilai Pancasila pada masyarakat Sidomulyo. Partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan komunitas dan program edukatif, serta keterlibatan Local hero, telah membentuk kesadaran kolektif masyarakat mengenai makna dan relevansi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pemberdayaan masyarakat melalui interaksi langsung dengan nilai-nilai tersebut telah menghasilkan perubahan positif dalam karakter dan partisipasi masyarakat dalam inisiatif pembangunan lokal.

Implikasi dari pengabdian ini adalah bahwa pendekatan partisipatif dengan melibatkan mahasiswa, Local hero, dan masyarakat dapat menjadi model yang efektif dalam memperkuat penerapan nilai-nilai Pancasila. Penerapan nilai-nilai tersebut bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga dapat diwujudkan melalui kolaborasi aktif antara perguruan tinggi, pihak lokal, dan masyarakat. Selain itu, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa program-program pengembangan masyarakat yang melibatkan pihak lokal memiliki

potensi untuk memberikan dampak berkelanjutan dan mendorong perubahan sosial yang positif.

Referensi

- Aziz, A. A., Hadi, A. S., & Handayani, A. M. (2021). Local Wisdom of Local heroism. *KnE Social Sciences*, 1569-1582.
- Kaelan, M., Yunita, O., & Harahap, M. S. (2019). Analysis of Pancasila in Religious Life: Case Study of Christian Religious Community in Indonesia. In *Proceedings of the International Conference on Religion and Public Civilization (ICRPC)* (Vol. 2, No. 1, pp. 67-72).
- Rustam, A., & Pratiwi, D. (2020). The Role of Student Community Service Program in Strengthening the Character Education of Millennial Generation in Indonesia. *Universal Journal of Educational Research*, 8(1), 165-171.
- Prasetyo, E. (2021). Developing a Community Engagement Project: A Reflective Review of a University–Community Partnership in Indonesia. *Gateways: International Journal of Community Research and Engagement*, 14(1), 26-41.
- Rifai, A. (2020). Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Masyarakat Pedesaan di Era Disrupsi Teknologi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(1), 9-18.
- Syahruddin, S., Nuryanto, M., & Utomo, N. (2018). Student Community Service Program as a Means of Building Community-Based Social Capital: Evidence from Indonesia. *Journal of Community Engagement and Higher Education*, 10(3), 25-33.
- Utomo, A. S. (2019). Pancasila Education for Children in Formal and Non-Formal Education. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 22(1), 23-37.
- Aziz, A. A., Hadi, A. S., & Handayani, A. M. (2021). Local Wisdom of Local heroism. *KnE Social Sciences*, 1569-1582.
- Rochmawati, E., Pratama, B. W., & Wahyudi, I. (2019). Cultivating 21st-Century Skills through Reflective Group Discussion: Lessons from a Tertiary EFL Class. *Journal of Education and Learning*, 13(3), 307-314.
- Sari, R. R. (2018). Revitalisasi Kearifan Lokal Melalui Program Kuliah Kerja Nyata. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(2), 83-94.
- Simanungkalit, R. D. (2019). Fostering Pancasila Values through University–Community Partnership: Evidence from Indonesia. *Gateways: International Journal of Community Research and Engagement*, 12(1), 45-59.
- Sofyan, H. (2017). Values of Pancasila to Build Cultural Resilience in Modern Society. Atlantis Press.
- Simanungkalit, R. D. (2019). Fostering Pancasila Values through University–Community Partnership: Evidence from Indonesia. *Gateways: International Journal of Community Research and Engagement*, 12(1), 45-59.
- Sofyan, H. (2017). Values of Pancasila to Build Cultural Resilience in Modern Society. Atlantis Press.